

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Ciri puitika postmodernisme dalam Novel Kereta Semar Lembu karya Zaky Yamani mengandung ciri pluralitas dengan memunculkan dan menampilkan dominan ontologi yang muncul dalam kategori dunia-dunia berupa strategi intertekstual yakni dalam persinggungan fiksi postmodernisme dengan fiksi fantastik, kategori konstruksi yang berupa struktur ontologis terkait sesuatu yang terjadi, sesuatu yang ada, dan akhiran yang terbuka dan tertutup, dunia kotak cina terkait struktur ontologis yang berkaitan dengan struktur rekursif (cerita yang saling mencerminkan cerita di dalamnya yaitu cerita tentang kutukan Lembu yang terikat pada tepian rel kereta api dan Mbok Min yang dilahirkan oleh bunga mawar dan kata-kata yang berkaitan dengan penggunaan kata yang di lebih-lebihkan dan kategori kata-kata juga berkaitan dengan kehadiran dunia dalam wacana, yaitu mengedepankan pluralitas wacana yang mengedepankan karnaval dalam novel ini tercipta melalui kehadiran cerita kelahiran Sang Hyang Tunggal dan Cerita Cupumanik Astagina.

#### **5.2 Saran**

Besar harapan agar penelitian ini memberikan sumbangsih bagi pembaca untuk memahami fiksi postmodern, dengan menggunakan strategi pengedepanan ontologis berdasarkan konsep postmodernisme Brian McHale dalam menggambarkan kehadiran dunia dalam fiksi.

Saran dari peneliti, untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian terkait novel Kereta Semar Lembu yang di dalamnya mengandung unsur-unsur yang terbebas dari rasionalitas tentang khayalan liar orang-orang mati menunjukkan bahwa novel ini dapat pula dilakukan penelitian lanjutan tentang kajian surealisme dengan pembahasan tentang unsur-unsur surealisme dalam novel.